

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wali Kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Pal IV KM.7 Pijor Koling Kota Padang Sidimpuan.

Penelitian direncanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017.

3.2. Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, menurut Ginting & Situmorang (2008:57) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis/dugaan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, adapun teknik yang akan di lakukan dalam proses pengumpulan data adalah :

1. *Lilbrary Research* (Penelitian Kepustakaan)

Penelitian kepustakaan ini dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu cara dalam proses pengumpulan data dengan membaca buku – buku dan bahan bacaan lainnya yang relevan dengan masalah yang akan di teliti.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Dalam riset atau penelitian lapangan yang akan di lakukan dalam mencari data dan informasi di mana penelitian di lakukan secara langsung terjun ke lapangan dengan melakukan cara sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu studi atau pengamatan tentang suatu permasalahan yang di lakukan secara langsung dan sistematis oleh peneliti.
- b. Wawancara (Interview) yaitu cara yang di lakukan peneliti kepada para pejabat BAPPEDA Kota Padangsidempuan yang berwenang dalam memberikan informasi dalam menggali informasi dan data yang di perlukan
- c. Dokumentasi berupa Foto saat wawancara dengan pihak terkait dalam memberikan informasi dalam penelitian.

3.4. Definisi Konsep Dan Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Definisi Konseptual Variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas seperti dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu strategi pengembangan, kualitas, sumber daya manusia. Indikator indikator yang terdiri dari, pendidikan dan pelatihan, bimbingan, rotasi kerja. Dalam hal melakukan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia tentunya pihak BAPPEDA Kota Padangsidimpuan harus memiliki sumberdaya yang yang handal baik itu dari pegawainya itu sendiri agar pengangkatan birokrasi mampu berjalan lancar. Yang menjadi ukura pengembangan sumber daya manusia pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang Sidimpuan sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja pegawai Non pelatihan dan pendidikan

Sebuah pengukuran yang valid tentu saja membutuhkan adanya perbandingan. Jadi kita tidak akan bisa mengetahui apakah sebuah program pelatihan dan pendidikan berhasil atau tidak tanpa adanya data – data yang valid mengenai progres kinerja pegawai. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kerja sebelum dilaksanakan pelatihan dan pendidikan. Fase ini bisa disebut sebagai fase awal sebelum perusahaan mulai mengukur efektivitas pelatihan. Dari data awal yang ditemukan, pihak Birokrat nantinya bisa mengetahui sejauh mana kemampuan pegawai serta program pendidikan dan pelathan apa yang paling sesuai dengan pegawai. Fase pertama ini tidak fokus pada penyelesaian masalah serta mengatasi kelemahan – kelemahan pegawai namun lebih fokus pada pengumpulan data awal semata.

2. Monitoring Pelaksanaan Program Training

Fase kedua dalam metode penilaian efektivitas pendidikan dan pelatihan adalah monitoring atau pengawasan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Di fase ini pihak BAPPEDA akan melaksanakan pengawasan dan penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Di tahap yang satu ini BAPPEDA harus menilai keterlibatan pegawai dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

3. Monitoring Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan

Dalam prakteknya, peserta pendidikan dan pelatihan dalam hal ini adalah pegawai BAPPEDA biasanya memiliki tingkat kemampuan, intelegensi, serta tingkat motivasi yang berbeda satu sama lain.

4. Pencatatan Di Lembar Penilaian

Mencatat hasil kinerja pegawai setelah pelaksanaan pelatihan dan pendidikan sangat penting untuk mengukur efektivitas pelatihan. Di fase ini akan bisa diketahui peningkatan hasil kinerja yang sudah dicapai oleh pegawai dari sebelum pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut J. Moleong 2010: 103 menjelaskan bahwa Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Teknik Analisis data proses mengorganisasikan

dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang didasarkan oleh data. Dalam penelitian ini, di gunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan tentang kondisi data dan informasi yang di dapatkan serta gejala – gejala yang ada. Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi serta mendokumentasikan seluruh hasil penelitian.

Metode penelitian Teknik analisis data ini berpedoman terhadap studi atau penelitian yang telah di lakukan pada saat penelitian di lapangan. Berbagai kesimpulan dari hasil penelitian dan di bandingkan dengan teori yang ada, kemudian menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya di berikan masukan – masukan terhadap Pemerintahan Kota Padangsidimpuan.

